

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA MANUSIA BICARA LANGSUNG DENGAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
3 November 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA MANUSIA BICARA LANGSUNG DENGAN ALLAH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah, bagaimana manusia bicara langsung dengan Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana manusia bicara langsung dengan Allah, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana manusia bicara langsung dengan Allah, yaitu ayat-ayat:

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (An Nisaa' : 4: 164)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)

" Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang bagaimana manusia bicara langsung dengan Allah, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis manusia bicara langsung dengan Allah melalui ***"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)*** dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

DIMANA SAJA, KAPAN SAJA, MANUSIA BISA BERBICARA LANGSUNG DENGAN ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: ***"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)***

Ternyata, Allah telah membuat ***"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*** antara Allah dan manusia yang ada di bumi ini. Artinya, pandangan mata manusia hanya terbatas melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Nah, karena antara Allah dan setiap manusia di bumi ini sudah ada ***"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*** , maka dimana saja, kapan saja manusia bisa berbicara langsung dengan Allah.

BAGAIMANA CARANYA MANUSIA BERBICARA LANGSUNG DENGAN ALLAH

Nah, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)***

Ternyata, disini kita diberi kebebasan oleh Allah untuk mengingat dan berbicara langsung dengan Allah.

Dimana pikiran kita harus betul-betul dipusatkan dan difokuskan hanya kepada Allah. Dimana pikiran kita pusatkan kepada ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** yang ada dalam diri kita. Sambil pejamkan mata.

Setelah itu, bicara dengan Allah, dengan suara lembut. Bicara apa saja.

Nah, kalau keluar air mata, tanpa dipaksa, dan yang tidak bisa ditahan, bercucuran, itulah suatu tanda bahwa kita bicara langsung dengan Allah. Subhanallah. Maha suci Allah, syukron Allah, Alhamdulillah.

Inilah, suatu bukti bahwa manusia bisa berbicara langsung dengan Allah.

Mengapa manusia bisa langsung berbicara dengan Allah ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)** karena **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah sekarang, terbongkar sudah, bahwa sebenarnya manusia, dimana saja, kapan saja, bisa berbicara langsung dengan Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)**

Ternyata, Allah telah membuat **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** antara Allah dan manusia yang ada di bumi ini. Artinya, pandangan mata manusia hanya terbatas melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Nah, karena antara Allah dan setiap manusia di bumi ini sudah ada **"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)** , maka dimana saja, kapan saja manusia bisa berbicara langsung dengan Allah.

Nah, kita bongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Ternyata, disini kita diberi kebebasan oleh Allah untuk mengingat dan berbicara langsung dengan Allah.

Dimana pikiran kita harus betul-betul dipusatkan dan difokuskan hanya kepada Allah. Dimana pikiran kita pusatkan kepada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam diri kita. Sambil pejamkan mata.

Setelah itu, bicara dengan Allah, dengan suara lembut. Bicara apa saja.

Nah, kalau keluar air mata, tanpa dipaksa, dan yang tidak bisa ditahan, bercucuran, itulah suatu tanda bahwa kita bicara langsung dengan Allah. Subhanallah. Maha suci Allah, syukron Allah, Alhamdulillah.

Inilah, suatu bukti bahwa manusia bisa berbicara langsung dengan Allah.

Mengapa manusia bisa langsung berbicara dengan Allah ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)** karena **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah sekarang, terbongkar sudah, bahwa sebenarnya manusia, dimana saja, kapan saja, bisa berbicara langsung dengan Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se